

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TEMATIK
COVID-19**

PRODUK KARYA PENGABDIAN

**PENYULUHAN COVID 19 SECARA ONLINE DI DESA KOTA KULON
BONDOWOSO**

Lokasi :

Kota kulon Bondowoso dan
Suger Lor Maesan Bondowoso



Disusun oleh :

Putri Fatmawati Ningsih

NIM/NPM : 1730600672

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**

UNIVERSITAS NURUL JADID

PAITON PROBOLINGGO

TAHUN 2022

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
Abstrak.....	2
Kata Pengantar.....	3
BAB I PENDAHULUAN.....	5
A. Analisis Situasi.....	5
B. Alasan Memilih Program.....	6
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	7
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan.....	7
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	9
C. Manfaat Program.....	9
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	10
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	12
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....	12
B. Faktor pendukung dan penghambat.....	14
C. Rencana tahap selanjutnya.....	15
BAB IV PENUTUP.....	16
A. Kesimpulan.....	16
B. Saran.....	16
DAFTAR PUSTAKA.....	18
LAMPIRAN.....	19

Abstrak

Corona Virus Disease atau biasa disebut dengan Covid 19 saat ini tengah banyak diperbincangkan oleh masyarakat, virus yang sekarang sedang mendunia. Bukan hanya banyak diperbincangkan, namun virus ini telah menyebar ke beberapa negara di dunia ini, tidak terkecuali negara kita Indonesia. Oleh sebab itu disini kami melaksanakan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) dengan tema penyuluhan covid 19 secara online yang dimana berisi tentang cara pencegahan penularan covid 19. Dan bukan hanya penyuluhan saja yang kami lakukan tapi juga berbagai kegiatan diantaranya penjagaan posko dan juga menjaga atau membantu aparat desa di balai desa. Dan juga kami melakukan wawancara agar semakin meluar wawasan mengenai covid 19. Setelah melakukan itu semua kami mengedit atau membuat video dokumenter yang dimana kami mengambil foto foto tersebut dari berbagai kegiatan yang telah kami laksanakan.

Kata Pengantar

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan segenap kemampuan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A., M.Aketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Ibu Dr. Nur Aisyah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Ibu berikan kepada kami.
7. Warga masyarakat RT/RW 01/01 Desa Sumberan Besuk terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
8. Teman-teman PKM-DR, terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung.
9. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.
10. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM-DR yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diridhoi oleh Allah Swt dan mendapat syafaatnya.

Akhirnya dapat menyelesaikan laporan PKM ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan dan juga permintaan maaf kami sebagai penulis jika ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Paiton, 3 juni 2022

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis situasi

Corona Virus Disease atau biasa disebut dengan Covid 19 saat ini tengah banyak diperbincangkan oleh masyarakat, virus yang sekarang sedang mendunia. Bukan hanya banyak diperbincangkan, namun virus ini telah menyebar ke beberapa negara di dunia ini, tidak terkecuali negara kita Indonesia. Keberadaan virus ini sangat meresahkan masyarakat karena penyebaran dan penularannya yang sangat cepat bahkan hanya dengan bersentuhan. Seperti yang dilansir oleh kompas.com (3/5/2022) bahwa kasus Covid 19 di Indonesia mencapai 11.192 dengan rincian korban yang dirawat sebanyak 8.471, meninggal 845, dan korban sembuh sebanyak 1.876.

Dengan adanya virus mematikan ini pemerintah tidak tinggal diam, pemerintah menerapkan beberapa kebijakan dalam rangka mencegah penularan Covid 19 ini. Salah satu contoh kebijakan yaitu lockdown, work from home, sosial distancing, dan PSSB.

Sebenarnya mewabahnya virus tidak hanya terjadi pada masa sekarang. Bahkan pada masa sahabat wabah sudah ada, tepat pada masa pemerintahan Sayyidina Umar Bin Khattab yang pada masa itu khalifah Umar bin Khattab dan Abu Ubaidah sempat berselisih karena khalifah ingin membawa pulang pasukannya ke Madinah. Sedangkan Abu Ubaidah ingin tetap berada di Syam yang terserang wabah. Dia kemudian terkena [wabah](#) dan meninggal dunia, Muaz bin Jabal yang menggantikan Abu Ubaidah sebagai Gubernur Syam juga meninggal dunia terkena wabah. Sikap Sayyidina Umar tersebut didasari oleh hadits Rasulullah SAW bersabda: *إِذَا سَمِعْتُمْ بِالطَّاغُوتِ بِأَرْضٍ فَلَا تَدْخُلُوهَا وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَخْرُجُوا مِنْهَا* Artinya: "Jika kamu mendengar wabah di suatu wilayah, maka janganlah kalian memasukinya. Tapi jika terjadi wabah di tempat kamu berada, maka jangan tinggalkan tempat itu." (HR Bukhari).

Kota Kulon merupakan salah satu daerah yang berada di Kota Bondowoso yang merupakan bagian dari Indonesia tentunya juga mengadakan pencegahan

penularan Covid 19 dengan mematuhi aturan kebijakan pemerintah, program kesehatan, dan bakti sosial di kota kulon karena melihat dampak yang ditimbulkan oleh virus berbahaya ini selain berdampak pada kesehatan, Covid 19 juga berdampak terhadap penurunan ekonomi di Indonesia. Bahkan IMF memproyeksikan bahwa 170 negara akan mengalami pertumbuhan pendapatan per kapita negatif tahun 2022 ini.

B. Alasan Memilih Program

alasan kami memilih program penyuluhan dan video edukasi kepada masyarakat adalah untuk memberi pemahaman kepada mereka terkait potensi pencegahan penularan Covid-19. Penyuluhan yang kami lakukan secara langsung kepada masyarakat dengan harapan mampu membawa dampak positif atas sadarnya masyarakat untuk mencegah dan memutus penyebaran Covid-19. Begitupula dengan video edukasi yang kami unggah melalui lama YouTube dan kami sebar link video tersebut ke berbagai media sosial agar banyak ditonton masyarakat luas dan memberi dampak yang lebih baik.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Ringkasan Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini, kami melakukan pengamatan di lapangan, mencari serta memeriksa data dari pemerintah kabupaten (pemkab), dan pemerintah desa untuk memperoleh informasi tentang upaya pencegahan penyebaran covid19 di desa Kota Kulon.

Kemudian kami mengadakan penambahan beberapa kegiatan yang dapat memenuhi program kesehatan pencegah covid-19 dan kerja bakti sosial di desa Kota Kulon, Langkah ini dilaksanakan agar dapat menyesuaikan standar operasional kesehatan yang dilansir oleh pemerintah dengan kondisi sosial dan keadaan geografi desa ini.

Adapun kegiatan yang akan dilakukan ialah :

- a. Penyuluhan tentang bahaya Covid 19 serta cara pencegahannya
- b. Pelatihan cuci tangan
- c. Penjagaan posko check point kota kulon
- d. Pembagian masker
- e. Penyempreotan desinfektan

2. Program Kesehatan

Pada tahap ini, dalam rangka untuk mencegah penyebran virus corona yang sangat berbahaya ini, maka di anggap perlu untuk melakukan sebuah program kesehatan kepada masyarakat Kota Kulon, Bondowoso dengan cara mengadakan penyuluhan tentang bahaya Covid 19 dan cara pencegahannya, misalnya sering-sering mencuci tangan, tidak mengadakan perkumpulan, jauhi kerumunan, wajib menggunakan maseker.

Sedangkan materi yang berkaitan dengan bahaya Covid 19 dan cara pencegahannya kami mengambil sumber dari internet yang kemudian kami

rangkum dalam selebar kertas yang kami bagikan kepada masyarakat Kota Kulon, Bondowoso, yang kemudian kami lanjutkan dengan pelatihan cuci tangan dengan menggunakan sabun.

3. Program Bakti Sosial

Pada tahap ini, dalam rangka pengupayaan pencegahan penularan Covid 19, maka dianggap perlu adanya sebuah bakti sosial, kegiatan ini dikakukan karena Covid-19 tidak hanya mengancam kesehatan masyarakat, namun juga mengancam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi masyarakat.

Akibat munculnya Covid 19 ini masyarakat yang paling terkena imbas dari wabah ini adalah masyarakat menengah ke bawah yang kebanyakan mereka bekerja wiraswasta yang bahkan dapat menghambat terdhadap pekerjaan mereka sehingga pendapatan mereka menurun namun juga diancam tidak mendapat pendapatan.

Untuk meringankan beban ekonomi masyarakat pada masa menduniannya covid 19 ini, maka sangat di butuhkan untuk melakukan sebuah bakti social berupa beberapa hal berikut ini:

- a. Memberikan masker gratis kepada seluruh masyarakat kota kulon
- b. Penyemprotan rumah masyarakat untuk mencegah tersebarnya Covid 19
- c. Penjagaan posko yang di bantu oleh petugas pemerintah desa dan pihak kesehatan

4. Tahap Pembuatan Video

Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni smartphone android, yang dibantu dengan software proshow gold Master. Kami memilih pro show gold karena performanya yang terbilang cukup baik dengan ukuran berkas yang ringan, hanya 25 MB, dan kinerjanya juga tidak terlalu memberatkan di laptop. Pengambilan gambar dilakukan dengan smartphone yang sekaligus diedit juga di laptop. Hal ini menjadikan pekerjaan menjadi praktis. Proses editing video dengan menambahkan teks, memotong video.

5. Tahap Penyebaran Video

Tahap penyebaran video, kami mulai dengan upload melalui laman Youtube, yang didalam deskripsi video kami juga tautkan channel youtube.

Kemudian dilanjutkan juga dengan membagikan video tersebut melalui media sosial lainnya. Seperti Facebook, Whatsapp, Instagram, Twitter dan lain-lain. Dengan begitu, diharapkan video ini dapat diketahui oleh seluruh warga yang ada di desa suger lor maesan.

6. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, kami mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan dengan melihat tanggapan masyarakat atas kegiatan kami, baik dengan menanyakannya secara langsung ke beberapa masyarakat atau melalui sosial media, atau bisa juga dengan melihat komentar yang diberikan langsung oleh masyarakat di laman youtube kami atau media sosial yang kami miliki.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi				
Kegiatan bakti sosial				
Pembuatan video dan dokumentasi				
Penyebaran video				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah kami di alamat Kota kulon, bondowoso.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat implementasi program pencegahan covid19 dengan melakukan edukasi bakti sosial terhadap masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya peningkatan pencegahan penularan covid19.

- 2 Terjadinya peningkatan kesehatan dan kebersihan lingkungan di Kota kulon, bondowoso.
- 3 Terjadinya peningkatan pengetahuan tentang bahayanya covid19.
- 4 Terjadinya peningkatan kewaspadaan masyarakat akan wabah covid19.

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Kepala Desa suger lor	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan informasi dan masukan seputar potensi yang dimiliki untuk pencegahan covid19 di Kota Kulon, Bondowoso. • Memberikan dukungan moril kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang penyebaran dan bahayanya covid19 di desa ini.
	b.perangkat desa	<ul style="list-style-type: none"> • Memeberikan arahan untuk mebantu merealisasikan kegiatan pencegahan penyebaran covid19
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; • Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi

		Covid-19
	b. dosen direview	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan arahan dan bimbingan pembuatan proposal dan laporan akhir kuliah kerja nyata.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan

Sebagaimana program kerja yang telah kami laksanakan yaitu penyuluhan covid 19 secara online di kota kulon bondowoso yang dimana kami melakukan wawancara secara langsung kepada Rt kota kulon tepatnya di Gg malabar. Kami melakukan wawancara mengenai covid 19, yaitu menanyakan perihal proker desa dalam menangani pencegahan penularan covid 19 terhadap penduduknya yang dimana virus tersebut sudah merajalela dan merebut nyawa jutaan orang di beberapa negara bukan hanya di Indonesia saja. Dalam wawancara tersebut disini kami mendapat banyak solusi atau cara untuk mencegah penularan covid 19, yaitu dengan cara menghimbau masyarakat desa untuk mencuci tangan, penyemprotan disinfektan pada setiap rumah, pemberian masker secara gratis, makan makanan sehat dan juga tidak lupa pula sudah menjadi tradisi atau khas di Jawa yaitu meminum jamu.

Penyuluhan memang menjadi pokok utama dari program kerja kami tapi disini kami tidak hanya bertumpu pada satu titik saja. Kami disini melaksanakan beberapa kegiatan juga yaitu dengan menjadi relawan menjaga posko. Kami membantu warga mendata masyarakat yang baru datang dari luar kota, biasanya masyarakat yang baru datang dari luar kota mereka langsung pergi ke posko untuk melapor dan melaksanakan pemeriksaan. Setelah itu mereka harus melaksanakan isolasi mandiri di rumah masing masing karena tidak disediakan tempat khusus. Karena sebagaimana ketentuan yang sudah ada yaitu jika di disediakan tempat khusus lebih banyak kepada mudhorotnya yaitu seperti halnya akan memperbanyak potensi masyarakat yang akan tertular virus tersebut, dan juga alasan tidak disediakan tempat yaitu makin menipisnya perekonomian masyarakat desa sehingga jika mereka di sediakan tempat khusus mereka akan kekurangan pangan dan juga bukan hanya itu saja desa juga kekurangan dalam memadai tempat untuk dijadikan pengisolasian masyarakat.

Pelaksanaan PKM yang selanjutnya kami disini juga membantu perangkat desa dalam berbagai hal seperti halnya kami juga membantu atau menjadi relawan di balai desa. Disana kami juga membantu dalam berbagai hal diantaranya yaitu mendata penduduk yang mendapatkan bantuan tunai, menggunting KTP yang sudah di foto copy kemudian mencocokkan dengan PKM yang masing masing masyarakat desa. Ada sekitar puluhan orang yang mendapat bantuan tunai dari pemerintah.

Langkah kedua metode pelaksanaan program PKM ini, yaitu pembuatan video yang telah kami lakukan berupa proses pengambilan video wawancara, penjagaan posko, dan menjadi relawan di balai desa melalui smartphone dengan meminta bantuan kepada teman sebaya atau teman kelompok kami tanpa menggunakan alat bantu perekam lainnya dan tidak menggunakan tripod. Hasil video wawancara, penjagaan posko, dan menjadi relawan di balai desa telah kami edit sendiri menggunakan smartphone android dengan bantuan Kine Master saja. Aplikasi ini sangat membantu kami dalam mengedit video karena kami selaku pemula editing video sederhana.

Penayangan video penyuluhan ini melalui laman YouTube yang ditonton oleh ratusan orang penonton sebagai bukti bahwa video penyuluhan yang telah kami lakukan tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar namun juga ditonton oleh publik luas. Link video YouTube juga telah kami sebarkan melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp dan Facebook. Berikut adalah Link videonya :

<https://youtu.be/160W88wJJZQ>

<https://youtu.be/JbKwIHeqGM>

Dari hasil video yang telah kami unggah pasti bukanlah merupakan video yang sempurna, oleh karena itu kami mendapatkan beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang memberi kritik dan saran secara langsung dari evaluasi yang telah kami lakukan kepada masyarakat.

Proses pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami lakukan selama kurang lebih 1 bulan sebagaimana peraturan dari Universitas Nurul Jadid dan akan berakhir pada tanggal 5 yang bertepatan pada hari jumat. Mulai dari tahap turun langsung kepada masyarakat, tahap pembuatan video hingga proses penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan pada dua tempat yang pertama yaitu wawancara kami lakukan di desa kami sendiri yaitu kota kulon bondowoso sedangkan penjagaan posko dan menjadi relawan desa kami laksanakan di desa Suger Lor Maesan Bondowoso kami melaksanakan pada 2 tempat karena ingin memperluas wawasan, dan juga ingin mengabdikan dengan sebenar benarnya pada desa.

B. Faktor penghambat dan pendukung

Segala sesuatu di dunia ini pasti berliku liku. Tidak ada namanya kehidupan yang begitu. Begitu pula dengan pelaksanaan kegiatan yang kami rencanakan pasti juga berliku liku, tidak akan sempurna sebagaimana rencan awal. Meskipun target sudah direncanakan dengan sematang mungkin belum tentu pada akhirnya sebagaimana yang kita inginkan. Jadi di bawah ini saya akan memaparkan beberapa faktor pnhambat dan juga beberapa faktor pendukung yang sudah kami alami diantaranya :

1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Pada kegiatan-kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat karena beriringan dengan aktifitas kerja penduduk sehingga sulit sekali mengumpulkan warga atau melaksanakan kegiatan pada siang hari maupun pagi hari. Oleh karena itu tidak dimungkinkan untuk melaksanakan secara tepat sesuai jadwal yang telah disusun sebelumnya.
- b. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan.
- c. Lambat laun relawan penjaga pos semakin berkurang
- d. Keterlambatan dalam proses penyebaran video karna dalam tahap pembelajaran awal mengedit video

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Kebijakan aparat desa dan juga tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa PKM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di kota kulon maupun di desa Suger Lor Bondowoso
- c. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.
- d. Warga lebih antipatif terhadap Covid-19 setelah mendapatkan penyuluhan
- e. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Corona Virus Disease atau biasa disebut dengan Covid 19 saat ini tengah banyak diperbincangkan oleh masyarakat, virus yang sekarang sedang mendunia. Bukan hanya banyak diperbincangkan, namun virus ini telah menyebar ke beberapa negara di dunia ini, tidak terkecuali negara kita Indonesia. Keberadaan virus ini sangat meresahkan masyarakat karena penyebaran dan penularannya yang sangat cepat bahkan hanya dengan bersentuhan. Seperti yang dilansir oleh kompas.com (3/5/2022) bahwa kasus Covid 19 di Indonesia mencapai 11.192 dengan rincian korban yang dirawat sebanyak 8.471, meninggal 845, dan korban sembuh sebanyak 1.876.
2. Tahap identifikasi pada tahap ini, kami melakukan pengamatan di lapangan, mencari serta memeriksa data dari pemerintah kabupaten (pemkab), dan pemerintah desa untuk memperoleh informasi tentang upaya pencegahan penyebaran covid19 di desa Kota Kulon.

Kemudian kami mengadakan penambahan beberapa kegiatan yang dapat memenuhi program kesehatan pencegah covid-19 dan kerja bakti sosial di desa Kota Kulon, Langkah ini dilaksanakan agar dapat menyesuaikan standar operasional kesehatan yang dilansir oleh pemerintah dengan kondisi sosial dan keadaan geografi desa ini. Adapun kegiatan yang akan dilakukan ialah :

- a. Penyuluhan tentang bahaya Covid 19 serta cara pencegahannya
- b. Pelatihan cuci tangan
- c. Penjagaan posko check point kota kulon
- d. Pembagian masker

B. Saran

1. Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat desa dengan PSBB (Pembatasan Sosial Berkala Besar) dan dapat menerapkannya sebagai bentuk pencegahan penularan Covid – 19
2. Perangkat desa perlu menginfokan tentang Covid-19, terus mengajak masyarakat untuk antisipasi bisa dengan menyebar luaskan video yang telah kami buat agar dapat dipahami semua masyarakat, karna video tersebut menjelaskan tentang

pencegahan penularan covid 19 dan juga bisa ditiru atau diterapkan di berbagai tempat. Selagi video yang kami buat itu mudah juga tidak sulit menerapkannya.

3. Dengan adanya penyuluhan kepada masyarakat dan penyebaran video edukasi kepada publik semoga dapat membawa dampak yang baik bagi masyarakat luas, sehingga Covid-19 segera berlalu dan putus tali penyebarannya.

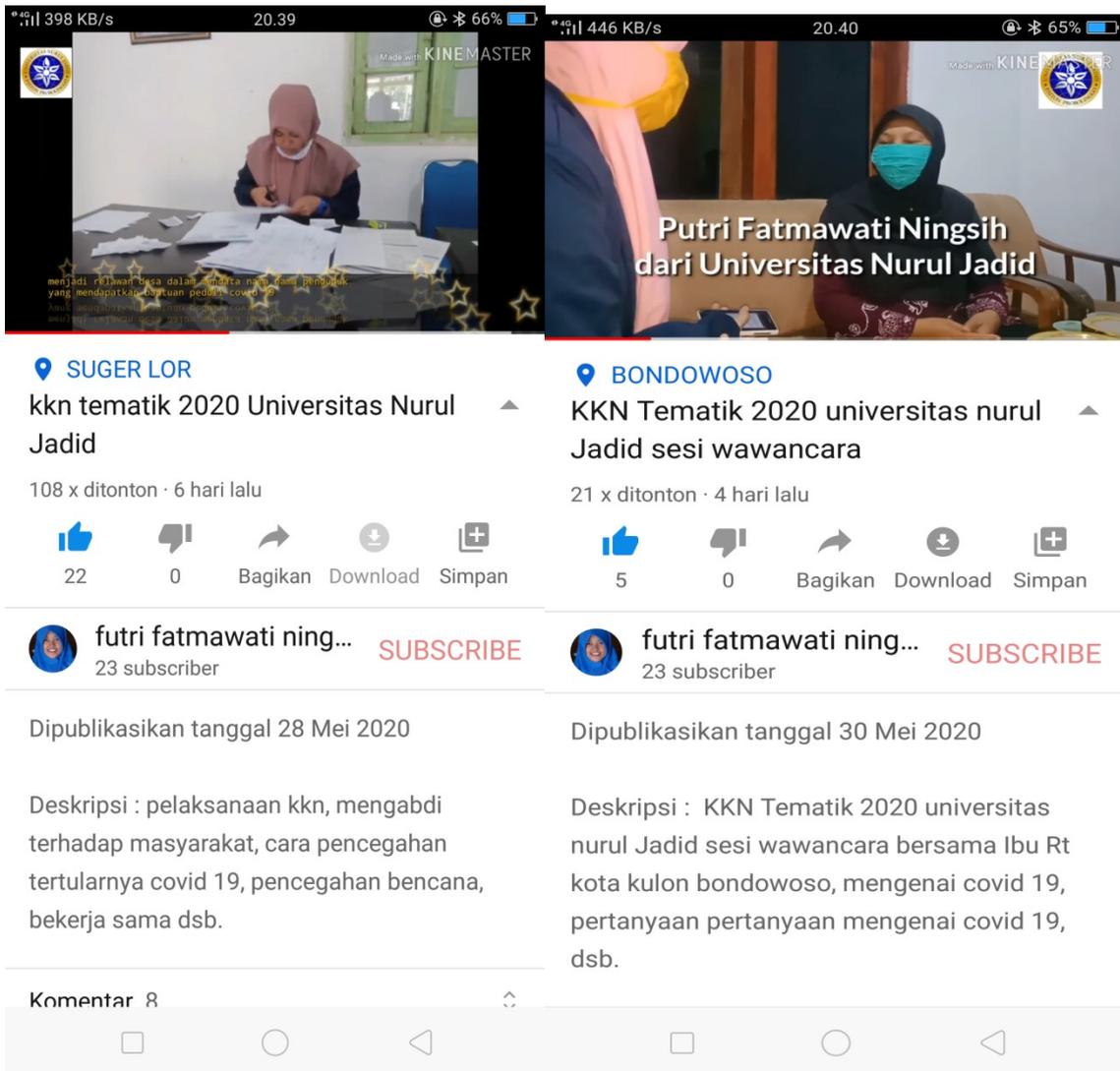
Daftar Pustaka

<https://bukuacuanku.blokspot.com/2016/05/contoh-laporan-PKM-lengkap>

<https://www.alodokter.com/virus-corona>

[http://ariframadhansetu.blogspot.com/2015/10/contoh-laporan-kuliah-kerja-nyata-PKM.html?
m=1](http://ariframadhansetu.blogspot.com/2015/10/contoh-laporan-kuliah-kerja-nyata-PKM.html?m=1)

(<https://lp3m.unuja.ac.id/pengabdian>),



Bukti Foto Capture bahwa video sudah terunggah di YouTube



Aplikasi yang dipakai untuk mengedit video

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM) COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2022

Judul PKM : penyuluhan covid 19 secara online di kota kulon Bondowoso
 Lokasi : kota kulon Bondowoso dan Suger Lor Maesan Bondowoso
 Nama Mahasiswa : Putri Fatmawati Ningsih
 Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
 DPL / Reviewer : Mua'lim Wijaya, M.Pd.I

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul sudah cukup jelas dan spesifik
		Latar belakang	Coba analisis apa permasalahan anda (bentuk pertanyaan)? Sehingga anda betul2 paham ke masalah anda. Perkuat secara teori dan fakta baik dari berbagai perapektif (agama, ekonomi, sosial dan kesehatan) secara singkat. Masalah betul2 dimunculkan.
		Program yang akan dilaksanakan	Apakah program yang dilaksanakan sudah sesuai dengan permasalahan, timeline dll.
		Tujuan program	Apakah sudah sesuai tujuan dan masalah?
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Perjelas tahap?siklus dan diskusikan secara jelas
		Timeline kegiatan	Dari kapan ke kapan pengabdian anda ?

			implementasinya sesuai dengan timeline
		Manfaat program	Bagaimana caranya manfaat program betul2 terasa oleh masyarakat
		Kelayakan mitra	Bina komunikasi yang baik dengan mitra dan pihak2 yang dilibatkan dalam pengabdian anda
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Perhatikan metode apa saja yang digunakan untuk menggali data, misal observasi kapan saja dilakukan/tanggal? Wawancara (kisi2 wawancaranya dilampirkan)? Atau dikomentasi?
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Munculkan faktor pendukung dan penghambat? Dan apa solusi untuk penghambat permasalahan?
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Perhatikan kemanfaatan program bagi masyarakat dan keberlanjutannya untuk jangka panjang
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Sesuaikan temuan/hasil penelitian dengan masalah di latar belakang?
		Relevansi daftar pustaka	Daftar pustaka ditambah lagi min 5 baik dari jurnal, buku dll

Paiton,2022
DPL (Reviewer)

(.....)